

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin

Yayasan membantu nasabah syariah arrahmah muncul di tengah tahun. 2011 setelah kemunculan imam. Dr Muhammad Arifin Badri, Mama menyambut Pendirian Al-Umma ke Banjarmasin pada Mei 2011 menyampaikan Hipotesis menetap syariah dan dosa riba. Selanjutnya dengan adanya kebutuhan mendorong individu muslim sehingga ada jawaban bagi mereka untuk melepaskan diri dari perbuatan zalim riba yang besar. koperasi pembeli syariah arrahmah berdiri sejak 1 Januari 2012 dan tukar pertama di bulan Februari 2012, lokasi Jl. Arjuna IV no. 18 Contoh . Pengawas Bagian Dalam, Depan Masjid Al-Umma, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

dari yayasan di belakang begitu berkumpulnya 20 (dua) dua puluh orang dari majelis ta'lim arrahmah, untuk diperiksa dan disepakati mendirikan diberikan nama membantu koperasi pelanggan syariah arrahmah, pada pertemuan kedua pergi ke 41 (empat 21 orang) kemudian, pada saat itu, Menjadi bagian yang berguna Untuk benar-benar melakukan simpanan simpanan dan Harapan serta posisi cadangan usaha , kemudian, pada saat itu, mengumpulkan modal awal sekitar Rp. 45.825.000 dalam Walk 28, 2016 pembeli koperasi syariah arrahmah telah mendapatkan Peraturan Badan Nomor 06/BH/XIX/III2016 yang diberikan oleh Kepala Perwakilan Daerah Kalimantan Selatan Bpk. H. Sahbirin Noor.

Landasan tujuan koperasi pembeli syariah arrahmah yaitu bagian kemaslahatan dan peningkatan kesejahteraan secara eksplisit dan umum pada umumnya, secara ganda sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari jalannya tindakan ekonomi mayoritas memerintah umum dan adil, dan sesuai dengan peraturan Islam , Serta eksekutif jangka panjang wajib menjaga aset pendukung keuangan agar baik-baik saja untuk diawasi sehingga setiap perjanjian yang diakui super awet harus disertai kepastian dari pihak klien.

Koperasi pembeli syariah arrahmah yaitu pembelanja yang membantu, dalam rangka memberikan administrasi kepada pihak-pihak yang membantu, maka gerakan awal dari pelaksanaan membantu pelanggan syariah arrahmah Banjarmasin yaitu mengawasi jenis bisnis yaitu menangani barang dagangan dengan porsi, menjual produk dengan akad murabahah. Mengenai aksi ini sepenuhnya ditopang oleh modal sendiri. Seiring waktu , maka , pada saat itu , berguna itu, antara individu muhsinin (karakter teguh) atau diprediksi dalam berbuat kebaikan) ada muhsinin yang menikmati manfaat harta yang disiapkan tergantung uang tunai untuk diawasi oleh nasabah koperasi syariah arrahmah, bahkan adanya tanggung jawab yang salah disiapkan muhsinin menyumbangkan sebagian hartanya sebesar Rp. 1.000.000.000,00 (seratus milyar rupiah) untuk koperasi , kemudian dapat melalui penukaran terlebih dahulu pada bulan Februari 2012.

Di layar, menilai dan menjamin fungsional koperasi pembeli arrahmah syariah untuk tetap dapat diprediksi dalam kewenangan aset dan cadangan dispersi serta administrasi dalam aturan syariah serta dikembangkan item baru

agar sesuai dengan Komite Fatwa Umum Syariah, Temu Ulama Indonesia (DSN-MUD).

Yayasan dan operasionalisasi Arrahmah Syari'ah Bermanfaat yang dibentengi dengan pedoman sum dasar terkait peraturan dan fatwa syari'at , antara lain : a. Arrahmah Syariah Pembeli Bermanfaat berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 (yang tidak bertentangan dengan Syariah Islam). b. Keabsahan Pembelanja Bermanfaat Syariah Arrahmah: No. 06/BH/XIX/III/2016 Surat Pernyataan Atas Nama Ulama Negara untuk Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) ditujukan dan ditandai Pimpinan DPRD Kalsel H. Sahbirin Noor, Walk 28 , 2016. c. Dalam kegiatannya, Helpful Shopper Sharia Arrahmah memakai kerangka kerja bagi hasil-hasil dalam pandangan syari'at di bawah arahan asatidz berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits yang kredibel dengan pemahaman salafus yang mulia. d. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian (Surat Kabar Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 116, Tambahan) Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3502). e. Surat Permohonan Penjaminan Akta Yayasan Bantuan dari Arsitek Awal Koperasi Arrahmah Syariah Nomor 05/SK-KSA/II/2016 tanggal 16 Februari 2016. f . Pedoman Kewenangan Administrasi Keuangan Nomor 16/POJK.03/2014 tentang Penilaian Kualitas Sumber Daya Syariah Bermanfaat Unit Syariah Umum dan Unit Khusus Syariah. g. Pedoman Kewenangan Administrasi Keuangan Nomor 31/POJK.05/2014 tentang Asosiasi Usaha Pembiayaan Syariah dilihat dalam

kerangka Memenuhi standar syariah Islam, termasuk Fatwa-fatwa yang ditetapkan oleh peneliti Rapat Umum Dewan Syariah.

Tujuan bermanfaat yaitu manfaat, jadi eksekutif jangka panjang wajib memantau aset pendukung keuangan agar baik-baik saja untuk diawasi sehingga setiap perjanjian mengakui super tahan lama harus diikuti untuk memastikan dari sisi klien. Visi : Berpenghargaan membantu ahli syariah_ dan menetap sesuai pelajaran Al-Qur'an dan Assunnah serta pemahaman Sahabat radiyallah'anhum'ajmain.

Misi : Pertaruhan jawaban bagi individu muslim untuk melaksanakan riba bebas halal dan menjadikan ahli keuangan muslim yang kokoh dan terdidik sebagai bekal untuk diusahakan dan diselesaikan syariah sendiri.

Bentuk Pembiayaan pada Pembeli Bermanfaat Syariah Arrahmah a. Murābahāh Definisi: akad jual beli dimana pihak yang membantu langsung membeli barang yang diinginkan bagian/klien dealer itu, kemudian setelah siklus pihak koperasi memberikan barang dagangan kepada bagian/klien dengan keuntungan yang telah disepakati di awal. Dalam koperasi nasabah arrahmah murābahāh syariah bermacam-macam dua yaitu 1) Murābahāh Sedang Definisi : dana yang diberikan untuk sebagian kebutuhan yang bersifat merusak, seperti membeli barang dagangan, kendaraan, peralatan tangga rumah, dll. 2) Murābahāh Definisi Berguna: dana yang ditentukan untuk Memenuhi kebutuhan penciptaan dalam arti luas, untuk meningkatkan penciptaan tenaga, pertukaran atau usaha. b. Tunai/Uang Penundaan dan Sejenis Kabar baiknya produk-produk yang telah tersedia dapat dibeli : Untuk

usaha Retail (retail). Definisi: salah satu teknik menampilkan barang mencakup pergerakan segala jenis termasuk barang dagangan dealer secara langsung ke ujung pembeli untuk penggunaan perorangan dan bukan bisnis. Administrasi yang ditawarkan, misalnya: Administrasi tagihan angsuran listrik, PLN, PDAM, Telkom, dan Jual pulsa handphone, GSM, SDMA, PLN listrik.

B. Hasil Penelitian

1. Pembiayaan Akad Taqsit Pembiayaan Akad Taqsit Yang Selama Ini Dijalankan di Koperasi Syariah Ar-rahmah Banjarmasin

Sistem akuntansi Taqsit dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nasabah Adapun tahapan dan tata cara terhadap nasabah yaitu sebagai berikut: Nasabah datang untuk menunjukkan surat penggunaan Pembiayaan Taqsit . Membuka cek dan menandatangani cek yang akan dilikuidasi.
- b. Organisasi Koperasi Syariah Tahapan dan sistem organisasi Koperasi Syariah yaitu sebagai berikut:
 - 1) Surat permohonan dipertimbangkan kembali bersamaan dengan kulminasi kebutuhan kredit
 - 2) Membuat perhitungan dana (Rekreasi) untuk memberikan kehalusan pendukung yang pasti kepada nasabah .
 - 3) Katakan sesuatu surat penggunaan untuk mendukung dengan informasi nasabah yang lengkap

- 4) Merekam pencapaian pengiklan
- c. Account Official Tahapan dan sistemnya yaitu sebagai berikut:
- 1) Dapatkan Surat Akomodasi.
 - 2) Tinjauan lapangan langsung atau pertemuan dengan nasabah , dan selanjutnya melengkapi prasyarat kredit atau informasi nasabah.
 - 3) Menerangkan dan memahami bagi nasabah mengapa Permohonan Pembiayaan ditolak.
- d. Kepala Perencana Bisnis Cabang Tahapan dan tata cara kepala perancang bisnis cabang yaitu sebagai berikut:
- 1) Sebenarnya melihat Entri
 - 2) Selidiki kualifikasi aplikasi kredit.
 - 3) Kemudian, pada saat itu, dukung aplikasi kredit.
 - 4) Periksa kembali persyaratan kredit atau informasi nasabah.
 - 5) Menyimpulkan apakah kredit harus diakui atau diberhentikan.
- e. Perkenankan Showcasing Official sebagai berikut:
- 1) Memeriksa kembali persyaratan kredit atau puncak informasi nasabah. afirmasi nasabah sehubungan dengan reproduksi perhitungan pembiayaan kredit dan cara membayar bagian atau rekening tagihan otomatis.
 - 2) Benar-benar melihat kolektibilitas atau sejarah nasabah Taksit .
 - 3) Kemudian, pada saat itu, masukkan informasi tentang kerangka Taqsit .
 - 4) Kontrak cetak.

- 5) Kemudian akad tersebut dikirim langsung ke nasabah atau ke Arrahmah Banjarmasin Syariah Bermanfaat.
- f. Badan Pengelola Kredit Penunjang Syariah Tahapan dan sistem pada business engineer cabang atas yaitu sebagai berikut:
- 1) Mengecek kembali Surat Penggunaan Penunjang, syarat kredit dan pemenuhan informasi nasabah
 - 2) Memeriksa kepala aplikasi pembiayaan kredit nasabah dan memeriksa apakah ada penyimpangan.
 - 3) Pengesahan dilakukan oleh direktorat.
 - 4) Pembayaran dana nasabah

Tahapan dan sistem di sisi nasabah yaitu sebagai berikut:

1. Nasabah menunjukkan surat pemakaian untuk mendukung Taqsit di Arrahmah Banjarmasin Syariah Bermanfaat.
2. Buat dua rangkap dari Akomodasi Pembiayaan.
3. nasabah tidak perlu membuat surat pakai untuk pembiayaan.
4. Rekapitulasi selanjutnya diserahkan kepada petugas pencatatan Syariah yang diinginkan oleh nasabah , untuk mendukung.
5. Segmen Account Official Tahapannya yaitu sebagai berikut:
 - a. Mendapatkan salinan kedua dari Catatan Pendukung Taqsit dari Arrahmah Banjarmasin Syariah Agreeable.
 - b. Tinjauan lapangan langsung atau pertemuan dengan nasabah , dan selanjutnya melengkapi prasyarat kredit atau informasi nasabah.

- c. Kemudian petugas catatan menyelesaikan struktur aplikasi pembiayaan dan menyarankan kredit yang berisi informasi individu nasabah yang perlu mengajukan permohonan Taqsit .
 - d. Menerangkan dan menjelaskan kepada nasabah mengapa Permohonan Pembiayaan ditolak jika tidak didukung
6. Segmen Organisasi Bermanfaat Syariah Tahapan dan metodologi untuk wilayah organisasi Syari'ah Agreeable yaitu sebagai berikut:
- a. Dapatkan salinan berikutnya yang mendukung catatan struktur aplikasi dari pejabat catatan
 - b. Perhatikan kembali pemenuhan kebutuhan kredit.
 - c. Kemudian lembaga kredit Bermanfaat Syariah membuat perhitungan pendukung (rekreasi) untuk memberikan kehalusan pembiayaan yang positif kepada nasabah.
 - d. Merekam pencapaian pengiklan.
7. Kepala Segmen Peningkatan Bisnis Cabang memiliki tahapan sebagai berikut:
- a. Periksa struktur aplikasi pendukung salinan berikutnya.
 - b. Periksa kualifikasi aplikasi kredit.
 - c. Kemudian, pada saat itu, mendukung aplikasi kredit.
 - d. Pengecekan ulang syarat kredit atau informasi nasabah, termasuk pengecekan.
 - e. Kemudian menyimpulkan apakah kredit harus diakui atau diberhentikan.

8. Segmen Resmi Promosi Kredit Tahapan dan sistemnya yaitu sebagai berikut:

- a. Memeriksa kembali persyaratan kredit atau informasi nasabah, termasuk memeriksa struktur aplikasi pendukung
- b. Kemudian, pada saat itu, mengkonfirmasi lagi kepada nasabah tentang berlakunya kembali perhitungan pendukung kredit dan cara membayar bagian atau tagihan otomatis.
- c. Kemudian masukan informasi tentang kerangka Taqsit .
- d. Cetak perjanjian dalam salinan. Kemudian akad tersebut dikirim langsung ke nasabah atau ke Arrahmah Banjarmasin Syari'ah Bermanfaat.

9. Bagian Pengelola Kredit Penunjang Syariah Tahapan dan teknikya yaitu sebagai berikut:

- a. Memeriksa kembali persyaratan kredit atau informasi nasabah, termasuk memeriksa struktur aplikasi pendukung
- b. Kemudian periksa kewajiban utama aplikasi pendukung kredit nasabah dan periksa apakah ada penyimpangan.
- c. Kemudian, pada saat itu, dilakukan pengesahan oleh staf manajerial puncak.
- d. Kontrak pengaturan pendukung setelah pembiayaan. nasabah

Tahapan dan sistem terhadap nasabah yaitu sebagai berikut: Nasabah datang untuk menunjukkan surat penggunaan untuk Pembiayaan Taqsit .

1. Membuka cek dan menandatangani cek yang akan dilikuidasi.

2. Organisasi Koperasi Syariah Tahapan dan sistem organisasi Koperasi Syariah yaitu sebagai berikut:
 - a. Surat permohonan dipertimbangkan kembali bersamaan dengan kulminasi kebutuhan kredit
 - b. Membuat perhitungan pembiayaan (Reenactment) untuk memberikan kehalusan pendukung yang tepat kepada nasabah .
 - c. Katakan sesuatu surat penggunaan untuk pembiayaan dengan informasi nasabah yang lengkap
 - d. Merekam pencapaian pengiklan
3. Account Official Tahapan dan tekniknya yaitu sebagai berikut:
 - a. Dapatkan Surat Akomodasi.
 - b. Memimpin tinjauan lapangan atau pertemuan dengan nasabah , dan selanjutnya melengkapi kebutuhan kredit atau informasi nasabah.
 - c. Menerangkan dan menjelaskan kepada nasabah mengapa Aplikasi Pendukung ditolak.
4. Kepala Business Designer Cabang Tahapan dan tata cara kepala business engineer cabang yaitu sebagai berikut:
 - a. Benar-benar melihat Entri
 - b. Membedah kualifikasi aplikasi kredit.
 - c. Kemudian, pada saat itu, dukung aplikasi kredit.
 - d. Periksa kembali persyaratan kredit atau informasi nasabah.
 - e. Menyimpulkan apakah kredit harus diakui atau diberhentikan.
5. Perkenankan Showcasing Official sebagai berikut:

- a. Memeriksa kembali persyaratan kredit atau pemenuhan informasi nasabah. Konfirmasi nasabah sehubungan dengan pembuatan perkiraan pembiayaan kredit dan cara membayar bagian atau akun pengisian otomatis.
 - b. Sebenarnya lihatlah kolektibilitas atau sejarah nasabah Taksit .
 - c. Kemudian masukan informasi tentang kerangka Taqsit .
 - d. Kontrak cetak.
 - e. Kemudian akad tersebut dikirim langsung ke nasabah atau ke Arrahmah Banjarmasin Syari'ah Bermanfaat.
6. Staf top manajerial Kredit Pembiayaan Syariah Tahapan dan metode pada business engineer puncak cabang yaitu sebagai berikut:
- a. Memeriksa kembali Surat Penggunaan untuk Penunjang, persyaratan kredit dan pemenuhan informasi nasabah
 - b. Memeriksa kepala aplikasi pendukung kredit nasabah dan memeriksa apakah ada penyimpangan.
 - c. Pengesahan dilakukan oleh badan pengelola.
 - d. Pembayaran dana nasabah

Tahapan dan metodologi di sisi nasabah yaitu sebagai berikut:

1. Nasabah menunjukkan surat penggunaan untuk mendukung Taqsit di Arrahmah Banjarmasin Bermanfaat Syariah.

2. Buat dua rangkap Akomodasi Penunjang.
3. Nasabah tidak perlu membuat surat pakai untuk mendukung.
4. Rekapitulasi selanjutnya diserahkan kepada petugas pencatatan Syariah yang diinginkan oleh nasabah , untuk mendukung.
5. Segmen Account Official Tahapannya yaitu sebagai berikut:
 - a. Mendapatkan Arsip Pembiayaan Taqsit yang kedua dari Arrahmah Banjarmasin Bermanfaat Syariah.
 - b. Memimpin tinjauan lapangan atau pertemuan dengan nasabah , dan selanjutnya melengkapi kebutuhan kredit atau informasi nasabah.
 - c. Kemudian petugas catatan menyelesaikan struktur aplikasi pendukung dan menyarankan kredit yang berisi informasi individu nasabah yang perlu mengajukan permohonan Taqsit .
 - d. Menerangkan dan menjelaskan kepada nasabah mengapa Aplikasi Pembiayaan ditolak jika tidak didukung
6. Segmen Organisasi Bermanfaat Syariah Tahapan dan sistem di lingkungan organisasi Syari'ah Agree yaitu sebagai berikut:
 - a. Dapatkan salinan laporan struktur aplikasi pendukung berikutnya dari pejabat catatan
 - b. Perhatikan kembali pemenuhan prasyarat kredit.
 - c. Kemudian organisasi kredit Syariah Syariah membuat perkiraan pendukung (reproduksi) untuk memberikan kehalusan pembiayaan yang jelas kepada nasabah .
 - d. Merekam pencapaian pengiklan.

7. Kepala Cabang Pengembangan Bisnis Area memiliki tahapan sebagai berikut:
 - a. Periksa struktur aplikasi pembiayaan salinan berikutnya.
 - b. Uraikan kualifikasi aplikasi kredit.
 - c. Kemudian dukung aplikasi kredit.
 - d. Pengecekan ulang syarat kredit atau informasi nasabah, termasuk pengecekan.
 - e. Kemudian menyimpulkan apakah kredit harus diakui atau dihentikan.
8. Segmen Resmi Periklanan Kredit Tahapan dan strateginya yaitu sebagai berikut:
 - a. Memeriksa kembali syarat kredit atau informasi nasabah , termasuk memeriksa struktur permohonan pembiayaan
 - b. Kemudian konfirmasikan lagi kepada nasabah sehubungan dengan pembuatan ulang kredit yang mendukung perhitungan dan cara membayar bagian atau tagihan otomatis.
 - c. Kemudian, pada saat itu, masukkan informasi tentang kerangka Taqsit .
 - d. Cetak perjanjian dalam salinan. Kemudian akad tersebut dikirim langsung ke nasabah atau ke Arrahmah Banjarmasin Syari'ah Bermanfaat
9. Segmen Direktorat Kredit Penunjang Syariah Tahapan dan tata caranya yaitu sebagai berikut:

- a. Memeriksa kembali syarat kredit atau informasi nasabah , termasuk memeriksa struktur permohonan pembiayaan
- b. Kemudian, pada saat itu, periksa kewajiban penting aplikasi pendukung kredit nasabah dan periksa apakah ada penyimpangan.
- c. Kemudian, pada saat itu, dilakukan pengesahan oleh badan pengatur.
- d. Akad perjanjian pembiayaan setelah ditandatangani Identitas nasabah dikembalikan dan diterima oleh direksi setelah itu pencairan pembiayaan kepada nasabah.

2. Implementasi Kelemahahan Pembiayaan Akad Taqsit Pada Koperasi Syariah Arrahmah Banjarmasin

Permasalahan yang sering dilirik oleh Koperasi Arrahmah Syariah Banjarmasin yaitu karena pengendalian interior dan kerangka perhitungan reproduksi Taqsit yang masih lemah dan lugas, antara lain:

- a. Tidak adanya korespondensi antara Account Officer sebagai etalase dan klien dalam memberikan data tentang Taqsit, sehingga dapat menimbulkan kesalahan dan kekecewaan terhadap administrasi yang diberikan oleh organisasi.
- b. Tingkat regulasi biaya yang bervariasi di Koperasi Syariah untuk Taqsit, sehingga dapat membuat situasi untuk beberapa debitur yang direncanakan membiayai kredit.

Dari kekurangan-kekurangan yang diperoleh para analis dalam mengkaji kerangka pembukuan Taqsit untuk bekerja pada pengendalian batin, penulis memberikan ide atau kontribusi kepada Arrahmah

Banjarmasin Syariah Bermanfaat, untuk mewujudkan pengendalian batin dan strategi Taqsit tanpa batas, sebagai berikut:

- a. Tidak adanya korespondensi antara account officer sebagai promotor dan klien dalam memberikan data tentang Taqsit, sehingga dapat menimbulkan kesalahan dan kekecewaan terhadap administrasi yang diberikan oleh organisasi. Usulan jawaban untuk Arrahmah Banjarmasin Syariah Helpful yaitu petugas Catatan harus lebih tanggap dalam menoleransi klien dan sebelum klien mendapatkan kredit, petugas Catatan harus benar-benar memberikan atau bergerak ke arah klien dengan tepat.
- b. Tingkat pengaturan biaya yang bervariasi di Koperasi Syariah untuk Taqsit, sehingga dapat membuat kebingungan bagi beberapa pemegang hutang yang direncanakan membiayai kredit. Jawaban yang diajukan untuk Arrahmah Banjarmasin Syariah Agreeable yaitu petugas pencatatan harus menyaring atau menghubungi klien lebih sering sehingga klien merasa diatur dan tidak meremehkan porsi yang harus mereka kembalikan.